

KONTRIBUSI DAN PEMBELAJARAN SELAMA MAGANG DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE

*Contribution and Learning During the Internship at the Ministry of Religious Affairs
Office of Parepare City*

Sri Wardhany Ali¹, Nurul Annisa², Fajar Ladung³

^{1,3}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan
91131

Email: sri.wardhany234@gmail.com¹, nurulannisaaa@gmail.com², fajarladung35@gmail.com³

Abstrak

Program magang merupakan salah satu wujud penerapan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan menjembatani teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik kerja nyata. Kegiatan magang ini dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa, meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis dalam administrasi instansi pemerintah, serta mengidentifikasi kontribusi mahasiswa terhadap kinerja mitra. Metode yang digunakan adalah partisipasi aktif, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan kantor yang mencakup tiga aspek utama, yaitu pelayanan, korespondensi, dan pengelolaan anggaran keuangan, serta penyelenggaraan zakat dan wakaf. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa membantu mempercepat pengelolaan dokumen keuangan, penyusunan laporan realisasi anggaran, serta pendataan wakif dan nadzir. Selain itu, mahasiswa memperoleh peningkatan kompetensi dan pemahaman mengenai tugas, fungsi, dan tanggung jawab instansi pemerintah dalam mengelola urusan keagamaan. Kegiatan ini terbukti memberikan manfaat timbal balik, baik bagi peningkatan kompetensi mahasiswa maupun bagi efisiensi kerja instansi mitra.

Kata Kunci: Magang, Kontribusi Mahasiswa, Kementerian Agama, Administrasi Keuangan, Pelayanan Publik

Abstract

The internship program is a form of implementation of the Four Pillars of Higher Education that aims to bridge the theory obtained in lectures with real work practice. This internship was carried out at the Ministry of Religious Affairs Office of Parepare City for approximately. The objectives were to provide students with real work experience, improve their technical and non-technical skills in government administration, and identify students' contributions to the partner institution's performance. The method used was active participation, in which students were directly involved in office activities covering three main aspects, namely service, correspondence, and financial budget management, as well as the administration of zakat and waqf. The results show that student involvement helped accelerate the management of financial documents, the preparation of budget realization reports, and the data collection of wakif and nadzir. In addition, students gained improved competence and an understanding of the duties, functions, and responsibilities of government institutions in managing religious affairs. This activity proved to provide mutual benefits, both for improving student competence and for the work efficiency of the partner institution.

Keywords: Internship, Student Contribution, Ministry Of Religious Affairs, Financial Administration, Public Service

PENDAHULUAN

Untuk dapat melahirkan alumni yang profesional, cerdas, dan terampil, Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai salah satu perguruan tinggi Muhammadiyah terbesar di wilayah Ajatappareng dengan misi "Berilmu Amaliah, Beramal Ilmiah" telah menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk memberikan bimbingan dan pelatihan kepada mahasiswa, seperti PPL bagi mahasiswa keguruan, magang khususnya

bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Kuliah Kerja Nyata bagi seluruh mahasiswa. Secara substansi, pelaksanaan magang bertujuan menuntun mahasiswa mengaplikasikan teori yang diperoleh di dunia kampus ke dunia praktis. Dengan demikian, perwujudan Catur Dharma Perguruan Tinggi tidak semata-mata ditopang oleh latar belakang akademik, tetapi juga bersifat eksperiensial berdasarkan pengalaman yang diperoleh dan dituangkan dalam pola yang lebih mengarah pada praktik kerja nyata.

Magang merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam dunia kerja, sekaligus kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan kompetensi melalui penerapan ilmu pengetahuan di lapangan (Lutfia & Rahadi, 2020). Melalui magang, mahasiswa dapat membangun keterampilan teknis (*hard skills*) sekaligus keterampilan non-teknis (*soft skills*) seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu, yang menjadi bekal penting dalam menghadapi dunia kerja yang kompetitif (Supriyatno & Luailik, 2022). Selain bermanfaat bagi mahasiswa, program magang juga memberikan kontribusi nyata bagi instansi mitra. Kehadiran mahasiswa magang terbukti membantu meringankan beban kerja administratif dan meningkatkan efektivitas pelayanan publik di instansi pemerintah (Hasdiana, 2025, Arodhiskara, 2025). Dengan demikian, magang menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara dunia pendidikan dan instansi tempat magang.

Kantor Kementerian Agama Kota Parepare merupakan salah satu instansi pemerintah yang menyelenggarakan urusan keagamaan, mencakup pelayanan administrasi keagamaan, pendidikan, pernikahan, serta pengelolaan zakat dan wakaf. Sebagai instansi pelayanan publik, Kementerian Agama membutuhkan dukungan administrasi yang tertib dan akuntabel, khususnya dalam pengelolaan korespondensi dan anggaran keuangan. Hal inilah yang menjadikan instansi ini relevan sebagai lokasi magang bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Kualitas pelayanan publik merupakan isu sentral dalam reformasi birokrasi yang bertujuan meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi layanan pemerintah. Pelayanan yang cepat, responsif, dan transparan terbukti meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Gumolung et al., 2023). Oleh karena itu, inovasi dan perbaikan tata kelola administrasi pada instansi pemerintah, termasuk Kementerian Agama, menjadi kebutuhan yang berkelanjutan (Haqie et al., 2020). Dalam konteks urusan keagamaan, Kementerian Agama memiliki peran strategis dalam pengelolaan zakat dan wakaf, mulai dari perumusan regulasi, pembinaan lembaga pengelola, hingga pengawasan distribusi dan pemanfaatannya untuk pemberdayaan ekonomi umat (Choiruzzady, 2025). Salah satu aspek penting dalam tata kelola wakaf adalah ketertiban pendataan wakif dan nadzir serta penerbitan dokumen legal seperti Akta Ikrar Wakaf, yang menjadi dasar hukum atas harta wakaf. Dukungan administrasi pada bidang inilah yang turut menjadi ruang kontribusi mahasiswa magang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa, meningkatkan keterampilan dalam administrasi dan pengelolaan keuangan instansi pemerintah, serta mengidentifikasi kontribusi yang dapat diberikan mahasiswa kepada Kantor Kementerian Agama Kota Parepare. Artikel ini disusun untuk mendokumentasikan pengalaman, aktivitas, dan kontribusi selama magang, sekaligus sebagai refleksi pembelajaran bagi pengembangan diri mahasiswa di masa mendatang.

METODE

Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 37, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Pelaksanaan magang berlangsung mulai 5 November 2024 hingga 7 Desember 2024, atau kurang lebih selama 39 hari. Metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah metode partisipasi aktif, yaitu mahasiswa berada secara langsung di kantor dan melaksanakan seluruh kegiatan, baik yang berhubungan langsung dengan pekerjaan administratif maupun kegiatan pendukung lainnya. Selama magang, kegiatan difokuskan pada tiga aspek utama di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare, yaitu pelayanan, korespondensi, dan pengelolaan anggaran keuangan, serta keterlibatan pada bagian penyelenggaraan zakat dan wakaf. Data dan informasi dikumpulkan melalui observasi langsung dan keterlibatan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di instansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan magang, kontribusi dan pembelajaran mahasiswa dapat diuraikan ke dalam tiga aspek utama sebagai berikut.

1. Pelayanan

Pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare mencakup berbagai aspek, seperti pelayanan administrasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi atau pengurusan dokumen

terkait keagamaan, pendidikan, dan pernikahan. Berdasarkan pengalaman magang, pelayanan yang diberikan umumnya sudah cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa area yang dapat ditingkatkan, terutama dalam hal kecepatan penyelesaian dokumen. Keterlibatan mahasiswa membantu mempercepat proses pelayanan administratif kepada masyarakat.

2. Korespondensi

Korespondensi di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare mencakup komunikasi internal dan eksternal yang berkaitan dengan berbagai kegiatan dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan pengamatan, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam aspek korespondensi antara lain:

- Efektivitas komunikasi. Terdapat kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi, baik melalui surat-menyurat, surel, maupun pesan elektronik lainnya, karena beberapa surat yang dikirim ke instansi terkait kadang memerlukan waktu lebih lama dalam proses pengiriman dan tindak lanjut.
- Standarisasi prosedur korespondensi. Beberapa surat atau dokumen yang dikeluarkan belum sepenuhnya mengikuti prosedur baku, sehingga penyusunan prosedur yang lebih jelas dan terstruktur diperlukan untuk meminimalkan kesalahan dan mempercepat proses komunikasi.

3. Anggaran Keuangan

Pengelolaan anggaran keuangan di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare memiliki tantangan tersendiri. Berdasarkan observasi, beberapa temuan yang relevan adalah sebagai berikut:

- Transparansi pengelolaan anggaran. Secara umum pengelolaan anggaran cukup transparan, namun beberapa hal terkait pengeluaran dan alokasi anggaran perlu diperjelas agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan dan penggunaan dana.
- Perencanaan anggaran. Proses perencanaan anggaran perlu lebih melibatkan seluruh bagian terkait agar anggaran yang disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan prioritas. Salah satu tantangan adalah masih terbatasnya sumber daya manusia yang memahami perencanaan anggaran dengan baik.
- Pencatatan dan pelaporan keuangan. Pengelolaan dan pelaporan keuangan sudah dilakukan dengan baik, namun membutuhkan pemantauan yang lebih ketat, terutama dalam pencatatan yang berhubungan dengan penggunaan dana kegiatan.

4. Kontribusi Mahasiswa pada Bidang Keuangan

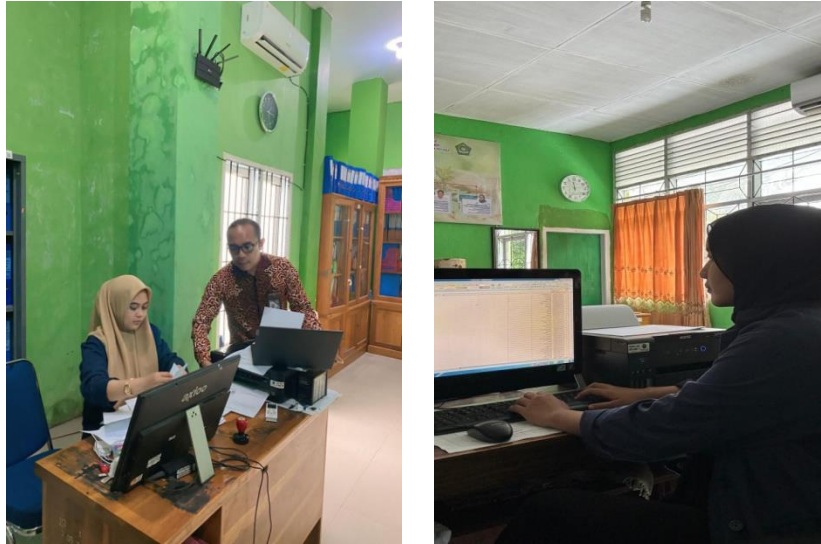
Selama pelaksanaan magang di bagian keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Parepare, kegiatan yang dilakukan mahasiswa meliputi:

- Pengelolaan dokumen keuangan, yaitu membantu penyusunan dan pengarsipan dokumen keuangan seperti laporan realisasi anggaran, nota pembelanjaan, bukti transaksi, dan SPPBP, serta mengelompokkan dokumen berdasarkan jenis anggaran (operasional, perjalanan dinas, kegiatan keagamaan, dan lainnya).
- Penyusunan laporan keuangan, yaitu menginput data anggaran dan realisasi ke sistem keuangan Kementerian Agama, berpartisipasi dalam penyusunan laporan bulanan, triwulanan, dan tahunan, serta membantu menyiapkan bahan presentasi terkait anggaran dan pengeluaran.

5. Kontribusi Mahasiswa pada Bidang Zakat dan Wakaf

Selain di bagian keuangan, mahasiswa juga terlibat pada bagian penyelenggaraan zakat dan wakaf dengan kegiatan sebagai berikut:

- Pengumpulan data zakat dan wakaf.
- Pendataan nama wakif dan nadzir masjid di Kota Parepare.
- Membantu proses penerbitan nomor AIW (Akta Ikrar Wakaf) dan nomor sertifikat.



Gambar 1. Kegiatan Pengumpulan Data Zakat Dan Wakaf



Gambar 2. Penarikan Magang

Pembahasan

Temuan di atas menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa magang memberikan kontribusi nyata terhadap kelancaran administrasi di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare, khususnya dalam pengelolaan dokumen keuangan, penyusunan laporan realisasi anggaran, serta pendataan zakat dan wakaf. Kontribusi semacam ini sejalan dengan temuan Hasdiana (2025) dan Arodhiskara (2025) yang menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa magang di instansi pemerintah Kota Parepare membantu mempercepat proses administrasi dan memperkuat pelayanan publik.

Dari sisi mahasiswa, kegiatan ini meningkatkan kompetensi teknis dalam pengelolaan administrasi dan keuangan instansi pemerintah, sekaligus keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kedisiplinan, dan kerja sama tim. Hal ini menegaskan temuan Lutfia & Rahadi (2020) bahwa program magang berperan penting dalam membangun hard skills dan soft skills mahasiswa sebagai bekal memasuki dunia kerja. Penguatan tata kelola administrasi dan keuangan melalui keterlibatan mahasiswa juga selaras dengan praktik pendampingan administrasi dan keuangan yang akuntabel yang dikembangkan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Parepare pada kegiatan pengabdian lainnya (Yusuf et al., 2022).

Meskipun demikian, masih terdapat ruang perbaikan, terutama pada standarisasi prosedur korespondensi dan penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam perencanaan anggaran. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa kualitas pelayanan publik yang prima menuntut prosedur yang terstandar, responsif, dan transparan (Gumolung et al., 2023), serta dorongan inovasi pelayanan secara berkelanjutan pada instansi pemerintah (Haqie et al., 2020). Perbaikan pada aspek-aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas administrasi di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare.

Pada bidang zakat dan wakaf, kontribusi mahasiswa dalam pendataan wakif dan nadzir serta pembantuan penerbitan nomor Akta Ikrar Wakaf memiliki arti penting, mengingat ketertiban pendataan merupakan salah satu prasyarat tata kelola wakaf yang akuntabel dan berkekuatan hukum. Hal ini mendukung peran strategis Kementerian Agama dalam pengelolaan zakat dan wakaf untuk pemberdayaan ekonomi umat (Choiruzzady, 2025). Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga turut memperkuat fungsi kelembagaan mitra.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program magang di Kantor Kementerian Agama Kota Parepare memberikan banyak pengalaman berharga bagi mahasiswa, baik dalam peningkatan keterampilan teknis maupun wawasan mengenai tugas, fungsi, dan tanggung jawab instansi pemerintah dalam mengelola urusan keagamaan. Mahasiswa berkontribusi pada kelancaran pengelolaan dokumen keuangan, penyusunan laporan anggaran, serta pendataan zakat dan wakaf, sekaligus memperoleh peningkatan kompetensi yang menjadi bekal memasuki dunia kerja.

Saran

- Bagi mahasiswa magang, kesempatan magang hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus menambah wawasan dan pengalaman kerja.
- Bagi instansi tempat magang, diharapkan dapat menerima kembali mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare pada periode berikutnya untuk melaksanakan magang atau kerja praktik.
- Bagi institusi pendidikan, disarankan agar penjadwalan pelaksanaan magang tidak bersinggungan dengan jadwal kuliah tatap muka, sehingga mahasiswa dapat mengikuti kegiatan magang secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arodhiskara, Y. (2025). Peran Mahasiswa Magang dalam Mendukung Layanan Penempatan Tenaga Kerja di Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 7-14. <https://doi.org/10.61722/japm.v3i2.3948>
- Choiruzzady, M. T. (2025). Peran Kementerian Agama dalam Pengelolaan Zakat dan Wakaf untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(3), 703-706. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i3.176>
- Gumolung, S., Rares, J., & Mambo, R. (2023). Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Desa Bowombaru Utara Kecamatan Melonguane Timur Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(3), 528-538. <https://doi.org/10.35797/jap.v9i4.49292>
- Haqie, Z. A., Nadiyah, R. E., & Ariyani, O. P. (2020). Inovasi Pelayanan Publik Suroboyo Bis di Kota Surabaya. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 5(1), 23-30. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v5n1.p23-30>
- Hasdiana. (2025). Kontribusi Mahasiswa Magang sebagai Bagian dari Penguatan Pelayanan Publik di Kejaksaan Negeri Parepare. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 264-269. <https://doi.org/10.61722/japm.v3i1.3768>
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199-204. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>
- Supriyatno, H., & Luailik, E. (2022). Peningkatan Kompetensi melalui Program Magang: Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya. *Al Maktabah*, 7(1), 53-69. <https://doi.org/10.29300/mkt.v7i1.6398>
- Yusuf, S., & Nufadilah. (2022). Peningkatan Skala Usaha BUMDes Anugrah Mandiri Carawali melalui Pendampingan Manajemen Administrasi dan Keuangan yang Akuntabel. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(8), 2854-2866. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i8.2854-2866>